ARTIKEL

STRUKTUR BATIN DAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA LIRIK LAGU ANAK DALAM ALBUM TASYA

Oleh :

DITA AYU KENDIT PUSPITASARI

NPM: 13.1.01.07.0079

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
2. **Dr. Sujarwoko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap	: DITA AYU KENDIT PUSPITASARI
NPM	: 13.1.01.07.0079
Telepon/HP	: 085-649-229-032
Alamat Surel (Email)	: Dhietharegiena@yahho.com
Judul Artikel	: STRUKTUR BATIN DAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA LIRIK LAGU ANAK DALAM ALBUM TASYA
Fakultas-Program Studi	: FKIP-Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JALAN K.H.ACHMAD DAHLAN NO.76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiasi;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBARDI AGAN, M. P.d NIDN. 0703046001	Dr. SUJARWOKO M, P.d NIDN. 0730066403	DITA AYU KENDIT P. NPM : 13.1.01.07.0079

DITA AYU KENDIT PUSPITASARI 13.1.01.07.0079 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia I I 1 I I

STRUKTUR BATIN DAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ALBUM TASYA

DITA AYU KENDIT PUSPITASARI

NPM: 13.1.01.07.0079

FKIP-PBI

Dhietharegiena@yahho.com

Dr. Subardi Agan M.Pd dan Dr. Sujarwoko M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan melaui media bahasa. Dalam hal ini karya sastra tidak hanya berisi ide-ide pengarang saja, tetapi sastra terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini karya sastra dilihat hubunganya dengan kenyataan yang sering terjadi di kehidupan manusia, salah satunya dari segi moral dan akhlak tidak pernah terlepas dan saling berkaitan, karena sastra digunakan sebagian orang untuk menyatakan maksud-maksud tertentu dalam kaitanya dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan judul analisis, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1)Bagaimanakah diskripsi aspek struktural yang meliputi struktur batin yaitu tema, perasaan, dan amanat pada lirik lagu anak dalam album Tasya ? 2) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang meliputi: nilai religius, nilai kerja keras, peduli sosial yang terdapat dalam album Tasya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan aspek pendidikan karakter kemudian disusul dengan analisis yang mengahsilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis. Tahap penelitian dibagi menjadi 3 yaitu tahap persiapan yang meliputi Merumuskan judul penelitian, Merumuskan rancangan penelitian, Mengumpulkan data. Tahap Pelaksanaan meliputi Menganalisis data, Penarikan Kesimpulan. Tahap Penyelesaian meliputi penyelesaian laporan, Revisi Laporan, Penggandaan Laporan, Penyerahan Laporan Penelitian. Sumber data diperoleh dari 14 lagu yaitu Libur Tlah Tiba, Jangan Takut Gelap, Arti Puasa, Barisan Musik, Naik Kelas, Bis Kota, Paman Datang, Burung Glatik, Anak Gembala, Gembira Berkumpul, Ketupat Lebaran, Suka Cita, Tanganku Ada Dua, dan Aku Bersyukur.

Dari hasil analisis di atas penelitian, untuk dideskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, perasaan, amanat. Tema yang terdapat pada lirik lagu anak dalam album Tasya meliputi : keagamaan, bersyukur, kegembiraan, kesedihan, kewajiban dan keresahan. Perasaan tentang ungkapan hati senang, sedih, kecewa dan menyesal. Amanat keterlibatan lahir dan batin yang akan disampaikan dan diharapkan untuk dilaksanakan. Sedangkan deskripsi pendidikan karakter : nilai religius, nilai kerja keras dan nilai peduli sosial.

Kata kunci : Pendidikan Karakter dalam lagu Tasya.

1. LATAR BELAKANG

Sastra adalah citra kehidupan, gambaran kehidupan citra kehidupan dapat dipahami sebagai pengambaran secara konkret tentang model-model kehidupan sebagaimana yang dijumpai dalam kehidupan faktual sehingga mudah diimajinasikan sewaktu dibaca. Sastra tidak lain adalah gambaran yang bersifat universal, tetapi dalam bentuk relatif singkat karena memang dipadatkan.

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekeatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Prosa yaitu jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena dari puisi dalam prosa memiliki bahasa yang lebih sesuai dengan makna aslinya tidak menggunakan gaya bahasa berlebihan.

Pencipta lagu diucapkan sebagai komponis yang artinya seseorang yang menghasilkan cipta lagu, dibedakan dengan penyair yang membuat syair, hal ini sering dijumpai dalam sebuah lagu pencipta lagu artinya yang menyusun do-re-mi lagu tersebut sedangkan penyair adalah yang menyusun lirik atau lagu tersebut penyair dikenal sebagai seorang pembuat puisi atau karya sastra.

Analisis struktural merupakan analisis terhadap sebuah karya sastra yang bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Analisi struktural merupakan analisis yang berusaha mencari makna totalitas karya sastra dari unsur-unsur yang membentuknya. Analisis struktural dalam lirik lagu karya Tasya khususnya struktur batin meliputi tema, perasaan, dan amanat.

Peneliti tertarik meneliti tentang pendidikan karakter dalam album Tasya karena pada album Tasya memiliki makna yang terkandung di dalamnya dan usia anak-anak merupakan fase perkembangan yang sangat stabil. Apa yang lebih banyak mereka terima pada usia anak-anak akan sangat menentukan perkembangan intelektual maupun moral mereka pada saat dewasa nanti. Jadi lebih baik mendidik anak dari usia dini sehingga mereka remaja

akan memiliki karakter yang baik dan lebih bisa ditingkatkan lagi untuk perkembangannya.

Kesukaan anak tentang lagu menjadi media orang tua untuk menyelipkan sedikit nilai-nilai karakter melalui lirik lagu tersebut. kebiasaan anak meminta orang tua untuk menyanyikan lagu anak-anak yang menjadi langkah awal oleh orang tua untuk menanamkan sedikit demi sedikit nilai karakter positif yang sangat penting untuk bekal mereka nanti. Dengan seringnya anak mendengar dan melihat apa yang orang tua mereka contohkan akan lebih mudah tertanam dibenak anak dan akan membekas sampai kapanpun, karena anak kecil itu suka meniru serta ingatan mereka yang tajam membuat anak akan terus mengingat apa saja yang mereka pelajari sejak kecil.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik meneliti 1) Struktur batin meliputi tema, perasaan, amanat dan 2) Nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, nilai kerja keras dan peduli sosial yang terkandung pada lirik lagu anak dalam album Tasya. Dalam lirik lagu anak ini banyak berisi lirik lagu yang mencerminkan untuk mendidik anak yang memiliki banyak pelajaran hidup yang dapat diambil manfaatnya oleh orang tua untuk menanamkan sifat-sifat positif di dalam pikiran anak mereka. Selain itu banyak pelajaran yang dapat diambil oleh seseorang terutama untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak untuk bekal kehidupan mereka kelak.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kaku dan disusul dengan analisis. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam lirik lagu Tasya yang memiliki nilai pendidikan karakter untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan penelitian sastra yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data penelitian yang dilakukan guna memaparkan segala sesuatu yang sedang diteliti tanpa keluar dari konteks penelitian. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata,gambar dan bukan berupa angka. Penelitian ini mengutamakan pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Tepatnya dalam teks sastra dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter pada lirik lagu anak dalam album Tasya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang " Pendidikan karakter pada lirik lagu anak dalam album Tasya" yang terdiri dari aspek struktural dan nilai karakter dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan deskripsi berikut: deskripsi struktur batin yang terdiri dari tema, perasaan, amanat, dan deskripsi nilai karakter yang terdiri dari nilai relegius, nilai kerja keras, nilai pedulisosial.

1. Deskripsi struktur batin meliputi, 1) tema, 2) perasaan, 3) amanat. Tema meliputi: keagamaan,bersyukur, kegembiraan, kesedihan, kewajiban dan keresahan. Perasaan tentang ungkapan hati senang, sedih, kecewa dan menyesal. Amanat keterlibatan lahir dan batin yang akan disampaikan dan diharapkan untuk dilaksanakan.
2. Deskripsi nilai pendidikan karakter pada lirik lagu anak dalam album Tasya menjadi tiga yaitu, nilai relegius, kerja keras dan peduli sosial.

Tema sebagai gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisisnya. Dengan demikian dapat dipandang sebagai dasar utama cerita atau gagasan dasar umum sebuah karya. Dalam hal ini bertujuan agar , gagasan dasar umum, atau sesuatu yang ingin dikemukakan dapat diterima pembaca. Perasaan (*felling*) merupakan sikap penyair terhadap pokok pesoalaan yang ditampilkanya Perasaan dalam puisnya dapat dikenal melalui penggunaan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam puisinya karena dalam menciptakan puisi suasana hati penyair juga ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Amanat, pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi, amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca.

Kerja keras adalah sifat seorang yang tidak muda berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citannya.

Peduli sosial merupakan salah satu pendidikan karakter yang harus diterapkan pada proses pembelajaran dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jabrohim. 2003. Metodologi *Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Hanindita Graha.

Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Teori

Pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Prees.

Pradopo. 2007. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Prees.
Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Airlangga.

Semi. 1988. *Anatomi Satra.* Padang: Angkasa Jaya.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Angkasa.

Waluyo. 2002. *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia Pustaka.
Sumber internet
http://laguanaklengkap.blogspot.co.id/200/04/semua-lagu-anak-lengkap.htm?m=1